

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari awal sampai akhir dalam penerapan teknik *hyperlapse* dan pada video promosi candi ijo ini penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Titik fokus dengan menggunakan grid line terbukti lebih akurat dalam menghasilkan titik fokus dan meminimalisir *shake* pada proses pengambilan gambar *hyperlapse*.
2. Perlu diperhatikan medan atau lokasi pengambilan gambar dipenerapan teknik *hyperlapse* agar tidak mengalami kesulitan pada saat proses *editing*.
3. Untuk menerapkan *hyperlapse* dalam video promosi candi ijo ini, pengguna teknik tersebut diharuskan mengerti tentang pengambilan gambar dan ketepatan posisi titik fokus ataupun pada sebuah *footage* yang akan di *warp stabilizer* agar tidak keluar dari *editing preview*.
4. Penentuan titik fokus ditetapkan pada objek yang mempunyai pergerakan dan tidak keluar dari *frame* kamera.
5. Titik fokus yang berada konsisten dari awal hingga akhir video pada *marker* (tanda) akan dijadikan acuan pusat.
6. Teknik *warp stabilizer* juga sangat diperlukan untuk meminimalisir bahkan menghilangkan *shake*.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan sebagai masukan sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan teknik *hyperlapse* pada pengambilan gambar pengguna harus memahami titik fokus objek yang akan menjadi acuan pusat.
2. Dalam menerapkan *hyperlapse* terdapat kesalahan, ternyata saat proses *warp stabilizer* ternyata gagal dan keluar dari *editing preview* sehingga perlu ketelitian dalam proses pengambilan gambar *hyperlapse*.
3. Dalam menerapkan *hyperlapse*, sebaiknya mengerti tentang pengambilan gambar yang tepat.
4. Teknik *hyperlapse* bisa dipergunakan untuk membuat sebuah video dengan berbagai objek tanpa menggunakan peralatan khusus tapi hanya menggunakan kamera, tripod dan titik fokus atau pusat.